

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(SELEKSI SIMULASI MENGAJAR CALON GURU PENGGERAK)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Kelapa
Kelas/Semester : IX/I (Genap)
KD : 3.7 / 4.7
Tema : Narrative Text
Sub Tema : Fairy Tales
Alokasi Waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melihat gambar-gambar tentang cerita "Fairy tales" peserta didik dapat **memberi contoh (C2)** dan menerima informasi terkait cerita fairy tales pendek dan sederhana dengan tepat.
2. Setelah melakukan diskusi kelompok, peserta didik dapat berbagi ide dalam **menentukan (C3)** urutan cerita fairy tales text dengan tepat.
3. Setelah menemukan informasi mengenai fairy tales peserta didik dapat **menyimpulkan (C5)** mengenai mengenai struktur dari narrative text bagian fairy tales dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN (2 menit)

- ✓ Guru membuka kelas dengan berdoa (religius) dan menanyakan kabar, memeriksa kehadiran serta menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
- ✓ Guru mengingatkan kembali materi pada pertemuan sebelumnya.
- ✓ Peserta didik diminta untuk **memberi contoh (C2)** yang lain terkait fairy tales (berani, percaya diri dan santun).

INTI (6 menit)

- ✓ Guru sudah membagi peserta didik ke dalam kelompok.
- ✓ Guru memberikan potongan-potongan cerita kepada peserta didik.
- ✓ Peserta didik berdiskusi untuk **menentukan (C3)** urutan cerita fairy tales text dengan menuliskannya hasilnya di Lembar Kerja yang sudah dibagikan (kerjasama).
- ✓ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya masing-masing.
- ✓ Peserta didik menanggapi hasil kerja teman-temannya.
- ✓ Peserta didik diminta untuk **menyimpulkan (C5)** struktur dari narrative text bagian fairy tales.
- ✓ Guru memberikan *feedback* (umpan balik)

PENUTUP (2 menit)

- ✓ Sebagai penutup, Peserta didik diminta melakukan refleksi kegiatan yang sudah mereka lakukan sepanjang hari ini.
- ✓ Pelajaran ditutup dengan doa bersama.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

✓ Penilaian sikap

Observasi selama kegiatan pembelajaran.

✓ Penilaian pengetahuan

Tes tertulis.

✓ Penilaian keterampilan

Menyampaikan hasil kerja kelompok.



Kelapa, 1 Januari 2022

Guru Mata Pelajaran

Syarif Firdaus, S. Pd., Gr.

NIP 198505102010011022

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Kelapa
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : IX/Genap
Materi/Pokok Bahasan : Narrative Text

A. Petunjuk Umum

1. Bacalah dan pahami dengan baik uraian materi yang disajikan pada masing-masing kegiatan.
2. Kerjakan setiap kegiatan atau soal latihan pada LKPD ini dengan serius dan penuh tanggung jawab untuk melatih pengetahuan dan keterampilan kalian.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Menganalisa struktur teks narrative.
2. Membandingkan struktur teks narrative.

C. Materi Pokok

Struktur Teks Narrative

1. *Orientation* merupakan paragraf pembuka teks yang mengenalkan siapa tokoh yang terlibat dalam kejadian (*who*) serta latar waktu (*when*) dan tempat yang melatarbelakangi kejadian (*where*).
2. *Complication*, memaparkan krisis yang terjadi terhadap tokoh utama. *Complication* terdiri dari paragraf yang menjelaskan awal masalah. Awal masalah ini juga mengawali rentetan plot (alur cerita) yang kemudian akan berlanjut pada konflik, klimaks, dan anti klimaks cerita.
3. *Resolution* adalah paragraf yang menjadi akhir cerita. Krisis/masalah berakhir dengan baik atau dengan tidak baik bagi tokoh yang juga merupakan akhir cerita. Setiap permasalahan yang muncul harus ada penyelesaiannya, bisa ditutup dengan akhir yang menyenangkan (*happy ending*) atau berakhir menyedihkan (*sad ending*).
4. *Reorientasi*, merupakan kalimat penutup yang menceritakan kondisi terakhir sang tokoh dalam cerita atau pesan moral cerita. Bagian ini adalah pilhan, jadi terkadang tak ada pada *narrative text*.

ACTIVITY 1

Study the following stories and determine the structure text on your group.



The Legend of "Batoe Balai"

Once upon a time there lived an old widow with her only son named Dempu Awang in the middle of a forest in Mentok. They made their living by growing sweet potatoes and taros. To improve their living Dempu Awang asked his mother's permission to go abroad to find a good job. His mother allowed him to go.

A few days later Dempu Awang left his village and his beloved mother. He got on board a ship as a sailor. Left alone in the middle of the forest. Dempu Awang's mother never stopped praying for her only son's safety, prosperity and happiness.

Ten years had passed since Dempu Awang left her mother. But during that time he never sent any news to his mother. Thanks to his mother's prayers Dempu Awang had made considerable fortune and married a very beautiful girl who was the daughter of a rich and respectable gentleman. Dempu Awang missed his mother and his native land. So he decided to go with his wife to Mentok by a luxurious sailing boat of his own.

On his arrival at Mentok, the fisherman who knew Dempu Awang told him that his mother was still alive. So he sent one of the fishermen to pick her up. But upon seeing the told, ugly and shabby woman stepping the ladder of his sailing boat, Dempu Awang changed his mind instantly. In the presence of his young, beautiful and richly dressed wife Dempu Awang denied the old woman to be his mother. "Dempu Awang, my son. Never deny that I am your mother, who nurtured you lovingly till you grew up and left me alone in the forest. Listen, that scar in your characteristic identity." Still Dempu Awang refused her and pushed her that she fell down from the ship. Upon seeing this, his wife insisted Dempu Awang to admit the old woman to be his mother. But Dempu Awang stubbornly refused.

Dempu Awang's denial hurt his mother very much. She knelt and rose her hands and prayed sincerely that God would give lesson to her ungrateful son. The prayer was answered. When Dempu Awang's ship was about to leave, suddenly it was attacked by a fierce thunder and rain-storm. The ship was broken in two and sank. When the storm was over, it turned that Dempu Awang and his ship were changed into a mass of rock, while his wife a white ape. Locals believe that a mass of rock measuring 8 x 6 x 5m located 3.5 km north to Mentok was formerly Dempu Awang's sailing ship. In old days a governmental meeting room, or Balai in local

language, was built near the rock. That is why the rock is called "Batu Balai" or "Rock Meeting Room".



Umpit And The Wild Hogs

A long time ago in Bangka, lived a hunter. His name was Umpit. He was called Umpit because he always went hunting using his blowpipe. The villagers liked him very much. Umpit often hunted the wild hogs. Those animals often destroyed the villagers' plantation. After Umpit killed the wild hogs, the villagers gave him some money.

Pak Raje was the richest man in the village. Nobody liked him. He was very stingy. He did not like to donate his money. One day he asked Umpit to hunt the wild hogs. Umpit agreed. At night he was prepared and waited at the Pak Raje's plantation. While he was waiting, suddenly seven wild hogs entered the plantation. Umpit prepared his blowpipe. Then, whoossh! One of the hogs was shot. Amazingly, the hog disappeared. Umpit could not find the hog anywhere. However, he found blood shed on the ground. He followed the blood trail. It went to the jungle. Finally, the blood trail stopped in a big cave. Slowly he entered the cave. Then he heard a voice. "Who are you?" "My name is Umpit. I'm looking for a wounded hog. I shot it using my blowpipe." "So, it's you! You are the man who hurt my daughter!" Slowly a woman appeared in front of him. "Come, follow me," said the woman. She then pointed a girl. She was wounded. Her leg was bleeding. "She was not a real hog. We are the goddess of the jungle. I will forgive you, but you have to cure my daughter."

Umpit was so scared. He did not know that it was not the real hog. He then took some leaves. He knew some medication because his parents taught him before. He put the leaves on the wound. After a while, the girl was cured. The woman then gave Umpit a present. Umpit immediately went home. He ran very fast.

At home, Umpit immediately opened the present. Wow! He got jewelries, gold and diamond. Umpit sold the jewelries and now he became a rich man. Pak Raje heard that Umpit had become a rich man. He asked Umpit how he became rich. After he knew all about it, he borrowed Umpit's blowpipe. He waited at his plantation, and he shot a wild hog.

He followed the blood trail and arrived at the cave. He met the woman and the injured girl. Pak Raje was asked to cure the girl. But he could not do that, and that made the woman angry. She asked all the wild hogs to attack Pak Raje.

Pak Raje ran very fast. He went to Umpit's house. He asked Umpit to help him from the wild hogs. He agreed to help if only Pak Raje donated some of his money. Pak Raje said yes and he also promised he would be helpful to the villagers.

Complete the table below according to the stories above!

Struktur	The Legend of Batoe Balai	Umpit And The Wild Hogs
Orientation		
Complication		
Resolution		

ACTIVITY 2

Silahkan tentukan salah seorang dari anggota kelompokmu untuk menyajikan hasil diskusi kelompok terkait perbandingan struktur teks naratif.